

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisa terhadap data yang telah dilakukan atas penetapan harga pokok produksi PT.SSS Palembang maka penulis memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1). PT. SSS Palembang dalam laporan harga pokok produksi biaya penyusutan mesin, biaya penyusutan gedung tidak dimasukkan kedalam biaya overhead pabrik, akibatnya harga pokok produksi rendah. PT. SSS Palembang juga tidak menghitung harga pokok produksi untuk masing-masing kemasan.
- 2). Pengklasifikasian biaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk biaya overhead pabrik dan biaya operasi belum dimasukkan dengan tepat. Biaya yang seharusnya menjadi biaya operasi dimasukkan kedalam biaya overhead pabrik yaitu biaya lakban dan biaya pembersih botol. Sedangkan biaya overhead pabrik yang tidak dimasukkan adalah biaya listrik, biaya telepon, biaya penyusutan mesin dan gedung.
- 3). Biaya kardus dimasukkan kedalam perhitungan biaya bahan langsung.

#### **5.2 Saran**

Beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai berikut:

- 1). Hendaknya dalam menghitung harga pokok produksi perusahaan memasukkan biaya listrik, biaya telepon, biaya penyusutan gedung dan biaya penyusutan mesin sebagai biaya overhead pabrik sehingga harga pokok produksi tidak rendah.

- 2). Sebaiknya perusahaan mengkaji kembali pengklasifikasian biaya antara biaya operasi perusahaan dan biaya overhead pabrik, supaya tidak terjadi kekeliruan dalam mengklasifikasikannya sehingga harga pokok produksi dapat dihitung dengan tepat.
- 3). Sebaiknya perusahaan menghitung harga pokok produksi perusahaan secara terpisah untuk masing-masing kemasan air minum dalam kemasan yang dihasilkan oleh perusahaan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat untuk perusahaan dan dapat menentukan kemasan mana yang lebih baik untuk diproduksi.